

BEASISWA DARI PT FREEPORT

Majukan Anak Asli Papua Peroleh Akses Pendidikan

TIMIKAT (KR) - Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAM) mendukung Provinsi Papua Tengah dan Kabupaten Mimika melakukan sinkronisasi data penerima bantuan beasiswa agar semakin banyak anak-anak asli Papua memperoleh akses pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.

Ketua Pengurus YPMAM Leonardus Tumuka di Timika, Senin (7/4) mengatakan, rencana melakukan sinkronisasi data penerima program beasiswa disampaikan Gubernur Papua Tengah Meki Frits Nawipa saat mengunjungi Kantor di Timika YPMAM baru-baru ini.

"Kami sangat mendukung ide dari bapak Gubernur Papua Tengah untuk melakukan sinkronisasi data penerima bantuan beasiswa, supaya yang sudah menerima bantuan beasiswa dari YPMAM, tidak lagi mendapatkan bantuan beasiswa dari pemerintah daerah agar semakin banyak anak-anak Papua menikmati fasilitas pendidikan," kata Leonardus.

Ia berharap hal itu tidak menimbulkan persepsi negatif di kalangan masyarakat, sebab upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Papua membutuhkan keterlibatan semua pihak dan harus menjadi gerakan bersama.

"Semua anak Papua memiliki hak yang sama untuk bersekolah, entah melalui dukungan beasiswa dari YPMAM maupun melalui pemerintah daerah. Kami melihat ini

hal positif, sehingga adik-adik yang belum dapat bantuan pendidikan bisa mendapatkannya dan ke depan ini bisa merata," ucap Leonardus, Doktor pertama suku Kamoro lulusan Universitas Filipina Los Banos Laguna pada 2015.

Sebagai lembaga pengelola dana kemitraan dari PT Freeport Indonesia, katanya, YPMAM selaku mitra strategis pemerintah terus memberikan dukungan kepada Pemda baik di tingkat provinsi maupun kabupaten guna memajukan dan membangun dunia pendidikan, khususnya generasi muda Papua Tengah.

Kunjungan kerja Gubernur Papua Tengah Meki Frits Nawipa bersama Wagub Deinas Geley dan Wakil Bupati Mimika Emanuel Kemong ke YPMAM baru-baru ini, dinilai memberikan harapan dan semangat baru untuk bersama-sama melakukan kolaborasi membangun masyarakat baik di bidang pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi.

Sejak 1996, PT Freeport

Indonesia melalui dana kemitraannya telah memberikan bantuan beasiswa bagi ribuan putra-putri Suku Amungme dan Kamoro dan lima kekerabatan suku di Papua untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang SD hingga Perguruan Tinggi.

Gubernur Papua Tengah Meki Frits Nawipa saat berkunjung ke Kantor YPMAM di Timika baru-baru ini mengapresiasi komitmen PT Freeport Indonesia dan YPMAM membangun pendidikan generasi mudah Papua. "Luar biasa, YPMAM telah mencek banyak orang Papua yang berhasil, termasuk saya menjadi Gubernur Provinsi Papua Tengah," kata Meki Nawipa.

Gubernur Meki Nawipa bercerita, sekitar 28 tahun lalu dirinya mendatangi Kantor Departemen Pengembangan Masyarakat (Community Development Department) PT Freeport di Jalan Yos Sudarso Timika yang sekarang menjadi Kantor YPMAM untuk mengurus permohonan bantuan beasiswa. (Ant)-d



KR-Antara Marcel Bawalawa

Gubernur Papua Tengah Meki Frits Nawipa bersama Wagub Papua Tengah Deinas Geley dan Wakil Bupati Mimika Emanuel Kemong foto bersama dengan para pelajar Sekolah Asrama Taruna Papua (SATP) Timika dalam kunjungan kerja ke Timika baru-baru ini.

SEKOLAH RAKYAT SEGERA DIBUKA

Kemensos Siapkan Dua Lokasi di Magelang

MAGELANG (KR) - Kementerian Sosial (Kemensos) RI intens mempersiapkan Sekolah Rakyat di wilayah Magelang Jawa Tengah. Salah satunya dengan mengoptimalkan aset kementerian, yakni Sentra Antasena Magelang.

"Di Magelang sendiri, rencananya untuk awal, kita ada dua titik. Satu di Antasena, Sentra Antasena, yang satunya di Tegalrejo, asetyanya punya Pemkab," kata Wakil Menteri Sosial Agus Jabo Priyono usai menghadiri Grebeg Ketupat di Lapangan drh Soepardi Magelang, Minggu (6/4).

Sekolah Rakyat dibentuk agar dapat memfasilitasi para pelajar dari keluarga kategori miskin dan miskin ekstrem berdasarkan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DT-SEN). Sekolah ini menggunakan konsep *boarding school* atau sekolah berasrama gratis dari jenjang

SD, SMP hingga SMA. Seluruh kebutuhan siswa di Sekolah Rakyat, baik untuk pembelajaran maupun kebutuhan lainnya, seperti makanan bakal ditanggung pemerintah.

"Semua kebutuhan, baik untuk pembelajaran maupun kebutuhan-kebutuhan hidup dijamin negara. Jadi, karena ini diasramakan, otomatis semua kebutuhan dijamin," jelas Wamensos Agus Jabo.

Konsep program Sekolah Rakyat pun tidak berkaitan dengan program Makan Bergizi Gratis (MBG). "Sekolah Rakyat program sendiri. Sekolah yang diperintahkan Pak Presiden, khusus untuk me-



KR-Istimewa

Wamensos Agus Jabo turut hadir di acara Grebeg Ketupat di Magelang.

nampung warga miskin dan miskin ekstrem. Supaya mereka bisa sekolah dan tidak terkendala masalah ekonomi. Semua anak di Indonesia harus sekolah. Mau kaya, mau miskin harus sekolah," urai Wamensos Agus Jabo.

Berdasarkan data terkini, usulan mendirikan Sekolah Rakyat mencapai lebih dari 300 lokasi. Kemensos bersama be-

berapa kementerian dan lembaga terkait sedang melakukan proses verifikasi.

"Ditargetkan tahun ini bisa buka di lebih 80 titik sekolah. Sekarang sudah selesai verifikasi 53 tempat. Sisanya proses disurvei. Mudah-mudahan 80-100 titik tahun ini bisa dimulai," kata Mensos Saifullah Yusuf, beberapa waktu lalu. (Ati)-d

PENDIDIKAN PROFESI GURU PAI

Semua Biaya Ditanggung Pemerintah

JAKARTA (KR) - Semua biaya untuk Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kementerian Agama (Kemendiknas) Tahun 2025 sepenuhnya ditanggung negara, baik melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Tahun ini, terdapat 21.807 peserta PPG PAI. Mereka menerima pembiayaan yang dibagi dalam dua bagian, 80% ditang-

gung APBN dan 20% ditanggung APBD. "Dengan demikian, para peserta tidak perlu mengeluarkan biaya pribadi apapun untuk mengikuti program ini," tegas Direktur PAI, M Munir di Jakarta, kemarin.

Munir mengimbau para peserta dan calon peserta tidak terjebak ajakan oknum yang meminta pembayaran dalam bentuk apapun dengan alasan biaya PPG. Hal ini jelas bertentangan dengan peraturan yang ada dan bisa

menciderai semangat pemerintah dalam sukseskan sertifikasi guru PAI di Indonesia. "Jangan ada yang tertipu dengan ajakan untuk membayar biaya PPG PAI Kemendiknas. Semua biaya ditanggung pemerintah," jelasnya.

Jika ada oknum yang meminta biaya dari guru PAI peserta atau calon peserta PPG, tegasnya, silakan laporkan. Munir juga mengajak organisasi guru, baik asosiasi, kelompok kerja maupun musyawarah guru, untuk ikut

mendukung proses PPG ini agar sesuai aturan yang berlaku. Mereka juga diminta memastikan tidak ada pihak yang memanfaatkan untuk kepentingan pribadi.

"Dengan program ini, kami harap guru PAI dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam melaksanakan tugas pendidikan agama di sekolah-sekolah," sebut Munir seraya mengemukakan, Pemerintah tetap berkomitmen mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia. (Ati)-d

EKONOMI

Ketenagakerjaan

Kreatif Membuat Kita Sukses (1)

BULAN Februari lalu kita sudah membaca bagaimana kita bisa kreatif. Kali ini saya akan menjelaskan lebih lengkap tentang apa itu kreatif dan bagaimana kita bisa menjadi SDM yang kreatif, sehingga mampu melakukan dan menciptakan banyak kreasi dan sukses.

Karena SDM yang tidak kreatif akan lebih lambat berprestasi. Tak mampu menciptakan ide atau gagasan maupun kreatifitas yang diperlukan dunia usaha! Nah, pertanyaan yang muncul yaitu: Bagaimana kita bisa kreatif dan berdampak positif? Bagaimana pimpinan atau atasan mampu membimbing anak buahnya agar bisa kreatif?

Dari pengalaman saya yang sudah berkiprah di dunia kerja sejak 1961, saat saya masih menyelesaikan studi sampai hari ini, sebagai Trainer & Konsultan SDM, juga Smart Book Spirit Motivator, 2020, kita perlu syarat atau hal-hal berikut:

1. Diadakan secara rutin meeting & brain storming! Dorong tim atau anak buah untuk berdiskusi. Adu pendapat mencari solusi atau mengumpul kan ide.
 2. Hargai setiap pemberi gagasan meski tidak kita pakai.
 3. Berikan pelatihan dalam bentuk training oleh Supervisor, Manager maupun Trainer yang diundang. Dalam hal ini harus tepat menentukan tema dan materinya.
 4. Sediakan buku-buku untuk dibaca mereka.
 5. Berikan fasilitas kerja yang diperlukan, agar mampu mencapai target.
 6. Jika dipandang perlu, hadirkan Trainer yang kompeten, yang mampu menggugah mereka agar kreatif plus sukses.
 7. Adakan acara pemberian penghargaan atau award setiap tahun bagi karyawan yang kreatif dan berprestasi.
- Nah, siapa dari Anda pernah mendapatkan atau melakukannya?
Mari kita catat dan ingat, bahwa: "Kreatif membuat kita sukses !!!" □-d

PANEN RAYA SERENTAK

Bukti Indonesia Wujudkan Swasembada Beras

MAJALENGKA (KR) - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan Zulkifli Hasan atau Zulhas menyebutkan, panen raya yang berlangsung di Jatitujuh Majalengka Jawa Barat, Senin (7/4), merupakan bukti, Indonesia mampu mewujudkan swasembada beras.

Zulhas bersama jajaran kementerian dan lembaga di bidang pangan mendampingi Presiden Prabowo Subianto memimpin kegiatan panen raya serentak bersama petani di 14 provinsi dan 157 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. "Puncak panen raya ini semakin memperkuat optimisme pemerintah, Indonesia akan swasembada pangan khususnya beras," ujar Zulhas kepada Antara.

Menko Pangan ini menyampaikan, panen raya tersebut dilakukan sebagai wujud keseriusan pemerintah dalam mewujudkan swasembada pangan. Seperti diketahui, Presiden Prabowo Subianto menegaskan kembali peran vital petani dalam menjaga kedaulatan negara saat menghadiri panen raya padi serentak di 14 provinsi, yang di-

pusatkan di Majalengka.

Dalam pidatonya, Presiden Prabowo menyampaikan penghargaan mendalam kepada para petani sebagai tulang punggung bangsa. "Para petani adalah produsen pangan. Tanpa pangan, tidak ada NKRI," kata Presiden di hadapan ribuan petani dan tamu undangan, diikuti dalam jaringan (daring) Sekretariat Presiden di Jakarta.

Kepala Negara juga mengapresiasi laporan dari beberapa daerah, termasuk Ngawi Jawa Timur yang berhasil meningkatkan produktivitas padi dengan penggunaan pupuk yang lebih minim, sebagai langkah awal menuju pertanian yang mandiri dan berkelanjutan.

"Kita akan uji coba, cari teknik



KR-Antara/Kemendiknas Pangan

Presiden Prabowo Subianto didampingi Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan dan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman saat memimpin kegiatan panen raya serentak bersama petani di 14 provinsi dan 157 kabupaten/kota di seluruh Indonesia di Jatitujuh Majalengka Jabar, Senin (7/4/2025).

dari mana saja dan berbagi pengalaman antardaerah. Tujuannya satu, kita buat pupuk sendiri di kampung kita sendiri," ujar Presiden.

Dalam kesempatan itu, Presiden Prabowo sempat meninjau panen

padi dengan menggunakan combine harvester, berdialog dengan para petani serta menyaksikan langsung prosesi penyiangan gabah kering petani hasil panen panen raya. (Ant)-d

KEBIJAKAN TARIF IMPOR 32 PERSEN AS

Perlu Langkah Konkret Pemerintah

YOGYA (KR) - Kebijakan tarif impor atau resiprosal sebesar 32 persen yang diberlakukan Amerika Serikat (AS) terhadap produk Indonesia, tidak hanya menimbulkan pro dan kontra, tapi juga memicu kecamasan para pelaku usaha. Pasalnya kebijakan itu berdampak luas terhadap sektor ekspor Indonesia dan berpotensi memicu perlambatan ekonomi secara nasional.

Sebab, beban tarif sebesar 32 persen itu menurunkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar AS. Menyikapi kondisi tersebut pemerintah Indonesia perlu segera mengambil langkah konkret dalam merespons kebijakan tarif ini.

"Saya kira pemerintah Indonesia perlu segera



KR-Riyana Ekawati

Widarta MM CDMP

mengambil langkah konkret dalam merespons kebijakan tarif tersebut. Pertama, bisa dilakukan lewat negosiasi langsung dengan pemerintah AS. Jadi harus ada delegasi yang dikirim untuk membahas persoalan ini secara diplomatik. Selain itu, diversifikasi pasar ekspor perlu dipercepat agar Indonesia tidak terlalu bergantung pada pasar tunggal

seperti Amerika," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM CDMP di kampus setempat, Senin (7/4).

Widarta mengatakan, selain beberapa hal di atas, alangkah baiknya apabila Indonesia mulai mengurangi ketergantungan dengan AS. Konsekuensi dari itu Indonesia harus mulai aktif membuka peluang di wilayah lain, termasuk Afrika, Eropa Timur atau kawasan Asia Selatan.

Pihaknya juga menekankan pentingnya memperkuat fondasi ekonomi domestik melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal itu penting karena kebi-

jakan tarif AS dinilai menjadi ujian berat bagi stabilitas perdagangan luar negeri Indonesia. Dengan tekanan eksternal yang makin meningkat, para pelaku usaha dan pemerintah dituntut bergerak cepat dan strategis agar dampaknya bisa diminimalkan.

"Sudah saatnya ketergantungan kita terhadap pasar luar negeri harus dikurangi. Kita pernah punya pengalaman moneter dari 2.000 dolar jadi 18.000 dan sekarang sudah mulai stabil lagi di sekitar 17.000. Ini momentum untuk memperkuat struktur internal," ungkap Widarta.

Lebih lanjut Widarta mengungkapkan, untuk mengatasi kebijakan tarif impor sebesar 32 persen, sebaiknya pemerintah tidak

hanya mengandalkan jalur diplomasi. Tetapi juga menyiapkan kebijakan fiskal dan insentif bagi sektor-sektor yang terkena dampak langsung, agar efek domino dari kebijakan ini tidak meluas lebih jauh ke perekonomian nasional.

"Apabila kebijakan tarif impor 32 persen itu sampai berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK). Saya khawatir bisa berdampak pada daya beli masyarakat dan memperburuk situasi ekonomi nasional, termasuk industri tekstil. Meski DIY tidak memiliki basis industri manufaktur dan tekstil sebesar kawasan lain, tapi dampaknya akan tetap terasa secara nasional, termasuk pada inflasi dan pertumbuhan ekonomi," paparnya. (Ria)-d